

KANTOR BERITA ANTARA KEPULAUAN RIAU GELAR BHAKTI SOSIAL DI PULAU KARIMUN



Karimun, pada Desember lalu.

Karimun (AntaraneWS Kepri) - Perum LKBN Antara Biro Kepulauan Riau menggelar bakti sosial dengan membersihkan monumen pulau terluar Pulau Karimun Anak di Kabupaten

Bakti sosial membersihkan monumen dirangkai pemberian santunan untuk anak-anak tidak mampu suku asli yang menghuni pulau di perairan perbatasan tersebut.

Bakti sosial yang digelar dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) LKBN Antara ke-81 yang jatuh pada 13 Desember 2018.

Monumen penanda pulau terluar tersebut yang semula tertutup ranting-ranting kayu kembali terbuka dan bisa dilihat dengan jelas dari arah laut.

"Pohon-pohonnya memang tumbuh subur, sehingga dengan cepat menutupi monumen," kata Kepala Biro ANTARA Kepulauan Riau, Ibu Evy Ratnawati Syamsir.

Menurut Ketua Pemuda Desa Pongkar yang turut serta dalam bakti sosial tersebut, Azlan, monumen atau tugu tersebut baru selesai direnovasi sekitar enam bulan yang lalu.

"Kebetulan saya ikut merenovasi monumen ini. Dulunya, monumen ini rendah dan sudah retak-retak. Renovasi dilakukan menggunakan anggaran dari Badan Pengelola Perbatasan Daerah (BPPBD)," kata

dia.

Azlan mengatakan, selain monumen utama, pihaknya ikut serta memasang patok atau tanda pada empat sudut pulau kecil dengan luas sekitar 8 kilometer per segi tersebut.

Dia menuturkan, pembangunan monumen dan patok-patok tersebut sebenarnya tidak sulit, karena sama dengan bangunan biasa.

"Yang sulit medannya karena pantai di sini berbatu-batu, dan pulaunya tinggi. Apalagi kalau air laut surut," katanya.?

Azlan menyebutkan, monumen Pulau Karimun Anak pertama kali dibangun pada 2012, dan di pulau itu juga dibangun satu pos babinsa yang ikut menjaga pulau yang berbatasan dengan perairan Selat Malaka itu.

Bakti sosial Perum LKBN Antara ke Pulau Karimun Anak juga menempuh perjalanan yang tidak mudah.

Rombongan menumpang satu "boat pancung" (sampan bermesin tempel) dan terpaksa menyusuri lumpur pantai dan batu-batu karang runcing, mengingat air laut sedang surut, sehingga boat pancung tidak bisa merapat ke pinggir pantai.

Perjalanan dari Pantai Ketam, Desa Pongkar menuju Pulau Karimun membutuhkan waktu sekitar 20 menit.

Pewartu : Rusdianto

(PENI-Sekretariat Perusahaan)